

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah menguji sistem pakar diagnosa penyakit tanaman kelengkeng dengan menggunakan *Backward Chaining*, dapat disimpulkan beberapa hal penting. Pertama, berhasil dikonstruksi sistem pakar yang efektif dalam mendiagnosa penyakit pada tanaman kelengkeng dan memberikan solusi penanggulangan. Hasil diagnosa menunjukkan keberhasilan penerapan *backward chaining* dalam sistem ini, pengujian black box juga menunjukkan hasil optimal dimana fitur dari sistem yang di bangun telah sesuai.

Kesimpulan berikutnya adalah sistem ini dapat memberikan kontribusi signifikan bagi para petani, memungkinkan mereka untuk melakukan diagnosa tanaman kelengkeng tanpa perlu kehadiran langsung seorang pakar. Dengan demikian, sistem ini tidak hanya meminimalkan ketergantungan pada kehadiran ahli, tetapi juga memberikan akses cepat dan efisien terhadap informasi diagnosa serta solusi penanggulangan penyakit tanaman.

5.2 Saran

Berbagai saran telah diidentifikasi untuk mengoptimalkan dan mengembangkan sistem pakar diagnosa penyakit tanaman kelengkeng. Pertama, perlu dilakukan pengembangan ruang lingkup sistem dengan menambahkan hasil

pemeriksaan laboratorium. Hal ini dapat meningkatkan akurasi diagnosa dengan menyertakan data lebih lanjut yang bersifat lebih mendalam.

Kedua, diperlukan update data secara berkala, minimal setiap 6 bulan, untuk memastikan bahwa informasi yang digunakan dalam sistem selalu terkini. Hal ini penting agar hasil diagnosa yang diberikan lebih valid dan dapat mengakomodasi perkembangan baru terkait penyakit tanaman kelengkeng.

Selanjutnya, sistem pakar dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menggabungkannya dengan metode lain. Kombinasi dengan metode-metode baru dapat meningkatkan ketepatan diagnosa dan memberikan solusi yang lebih holistik terhadap masalah penyakit tanaman.

Terakhir, disarankan untuk mengembangkan sistem ini menjadi aplikasi berbasis mobile yang terintegrasi dengan website. Dengan demikian, para petani dapat dengan mudah mengakses dan menggunakan sistem pakar ini di berbagai platform, meningkatkan keterjangkauan dan kenyamanan penggunaan. Aplikasi mobile juga dapat menyediakan notifikasi atau pembaruan secara real-time, memberikan informasi yang lebih cepat dan responsif kepada para pengguna.